



**PENGEMBANGAN/PEMBUATAN APLIKASI
E-FILE ONLINE**
Kegiatan Pengelolaan Data Tata Naskah Kepegawaian
(4.03.4.05.01.01.0025)



**BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2018**

A. LATAR BELAKANG

Setiap lembaga Pemerintahan sekarang saling berhubungan dengan berbagai berkas atau dokumen. Tidak dipungkiri manfaat dari internet sangatlah membantu kinerja dari lembaga Pemerintahan. Karena di jaman modern dituntut untuk bekerja dengan cepat dan akurat. Hal ini termasuk peningkatan sarana penunjang, salah satunya yaitu komputerisasi: mencakup peningkatan sumber daya manusia, penyempurnaan sistem pembantu kerja dan kegiatan operasional sehari-hari.

Dalam rangka menghasilkan kinerja dan mutu kerja yang lebih baik ini, maka Lembaga Pemerintahan tidak bisa lepas untuk selalu melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem, khususnya pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Dokumen Kepegawaian (E-File Online).

Sistem Pengelolaan Dokumen Kepegawaian atau yang lebih dikenal dengan e-file adalah sistem Informasi pengelolaan dokumen kepegawaian secara digital. Sistem ini mendukung prinsip Good Government dan Good Corporate Governance dalam mencapai efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan, baik untuk organisasi Pemerintah. E-File membantu mengefektifkan pengelolaan dokumen kepegawaian secara teratur. Program ini adalah pengelolaan dokumen kepegawaian berbasis web sehingga dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Badan Kepegawaian Daerah mempunyai beberapa jenis pelayanan kepegawaian yang sudah dikelola menggunakan Sistem Informasi. Pengembangan Aplikasi E-File Online bertujuan untuk menyederhanakan proses pengajuan seluruh jenis dokumen pendukung khususnya yang termasuk dalam dokumen kepegawaian dari semua aplikasi yang dikelola oleh Badan Kepegawaian Daerah guna meminimalkan proses dan memaksimalkan security dokumen dan percepatan proses administrasi kepegawaian secara paperless dan dengan penggunaan sistem ini diharapkan mampu mendukung lembaga pemerintahan menjadi Good Government dan Good Corporate Governance, sehingga setiap lembaga/instansi dapat saling terhubung.

B. DASAR HUKUM

1. Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2001 tentang Pengembangan dan Pendetaygunaan Telematika di Indonesia.
2. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E Government.
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
5. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2015 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2016 Tanggal 29 Desember 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2017.
7. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 118 Tahun 2016 tanggal 29 Desember 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2017.
8. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2017 Nomor : 03463/DPA/2017 tanggal 4 Januari 2017 dengan rekening 4.03.4.05.01.01.0025 Kegiatan Pengelolaan Data Tata Naskah Kepegawaian.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud

Kegiatan Pengembangan Aplikasi e-File Online adalah untuk mengembangkan Pengelolaan dokumen kepegawaian yang mampu mendukung :

1. Penyimpanan dokumen kepegawaian secara digital. Proses Auto Detection Fitur yang artinya semua dokumen kepegawaian yang diupload melalui aplikasi lain yang dikelola oleh BKD, akan masuk ke aplikasi e-file online untuk proses verifikasi dan security dokumen.
2. Memudahkan proses pengarsipan dokumen intansi sehingga dapat menghasilkan informasi dan memudahkan dalam hal penyimpanan serta pencarian dokumen yang sudah lama.

Tujuan

1. Memungkinkan proses pendataan dokumen pengarsipan secara baik, cepat dan terarah.
2. Kemudahan dalam penyediaan dan pengelolaan data dokumen.
3. Kemudahan dalam pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan data dan informasi pengarsipan dokumen.
4. Mempercepat proses administrasi kepegawaian secara paperless.

D. METODE KERJA

Kegiatan Pengembangan Aplikasi e-File Online berbentuk tahapan-tahapan kegiatan dengan metode pendampingan penyedia jasa, yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tim Perancangan/Desain Sistem;

2. Tim Analisis Sistem
3. Tim Pembuatan/Pemrograman Aplikasi;
4. Implementasi
5. Pelaporan.

E. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang lingkup kegiatan pengembangan aplikasi E-File Online yang harus dilaksanakan oleh Tim Pengembang terdiri atas 6 (enam) tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan dan persiapan pelaksanaan pekerjaan
Pekerjaan pembuatan sistem informasi pengarsipan diawali dengan :
 - a. Survey pendahuluan :
 - 1) Mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan.
 - 2) Mendapatkan gambaran mengenai kebutuhan (needs) penyelenggaran sistem pengarsipan.
 - b. Penyusunan rencana pelaksanaan pekerjaan yang didalamnya mencakup :
 - 1) Deliverables/karya-karya (product) yang harus dihasilkan.
 - 2) Kegiatan-kegiatan (task) yang dilaksanakan.
 - 3) Personel (manpower) yang akan ditugaskan di setiap kegiatan.
 - 4) Perangkat-perangkat (tools) yang dipergunakan dalam menunjang pelaksanaan setiap kegiatan.
 - 5) Waktu pelaksanaannya (timing) dalam periode harian.
2. Analisis dan evaluasi terhadap struktur, proses bisnis dan instrumen pengarsipan
Tim Pengembang harus melakukan analisis dan evaluasi terhadap:
 - a. Struktur, proses bisnis dan instrumen sistem informasi yang digunakan untuk menentukan konsep basis data.
 - b. Permasalahan yang saat ini dihadapi sehubungan dengan pendataan, pengolahan data dan penyajian data/informasi pengarsipan dokumen.
 - c. Kebutuhan-kebutuhan (requirement), baik kebutuhan pengguna (user requirement) maupun kebutuhan sistem (system requirements).
3. Perancangan sistem
Berdasarkan hasil analisis, Tim Pengembang kemudian menyusun rancangan sistem yang akan diimplementasikan. Rancangan sistem harus berbasis pada sistem perangkat keras dan sistem perangkat lunak pendukung yang tersedia. Adapun rancangan sistem yang dimaksud paling tidak mencakup aspek-aspek sebagai berikut :
 - a. Deskripsi Sistem

Bagian ini berisi deskripsi level atas singkat tentang struktur sistem, fungsionalitas sistem, interaksi sistem dengan entitas eksternal, dsb.

b. Pertimbangan-pertimbangan Desain

1) Asumsi

Deskripsi asumsi, latar belakang atau ketergantungan perangkat lunak, penggunaannya, lingkungan operasionalnya yang diasumsikan benar dan berpengaruh terhadap desain secara langsung.

2) Constraints

Deskripsi konstrain (constraints) yang harus diterapkan terhadap sistem (misalnya teknologi constraints, performance requirement end user characteristic, validation requirements, project constraints, dsb). Konstrain-konstrain ini adalah aspek-aspek yang diminta oleh customer yang secara langsung berpengaruh terhadap desain (misalnya, basis datanya harus berupa open-source DBMS)

3) Lingkungan Sistem

Deskripsi perangkat keras dan perangkat lunak dimana sistem harus beroperasi dan dengan perangkat keras dan perangkat lunak apa saja yang harus berinteraksi dengan sistem.

4) Metodologi Desain

Ringkasan pendekatan yang digunakan untuk merancang sistem (structured, object-oriented, formal specification atau metodologi lainnya)

c. Arsitektur Sistem merupakan top level design view dari sistem dan menyediakan dasar-dasar untuk desain yang lebih rinci. Arsitektur Sistem memuat komponen-komponen level atas yang akan dikembangkan dan saling terkait. Bahasan arsitektur sistem dapat meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

1) Overview

Bagian ini menyediakan high level overview tentang dekomposisi struktural dan fungsional dari sistem. Fokus bahasan ada pada bagaimana dan mengapa sistem didekomposisi dalam cara tersebut, bukan pada detail komponen-komponen. Bahasan juga mencakup informasi mengenai peran dan tanggung jawab utama yang harus dijalankan sistem.

2) Rationale

Bagian ini mengulas mengapa digunakan arsitektur yang dideskripsikan pada bagian a (overview).

3) Detail Komponen

Bagian ini berisi ringkasan mengenai operasi masing-masing komponen yang terdapat dalam arsitektur dan bagaimana komponen-komponen ini saling berinteraksi.

d. High Level Design

Bagian ini menjelaskan lebih lanjut rincian-rincian elemen yang terdapat dalam arsitektur. High level design memodelkan kelompok-kelompok elemen yang terdapat dalam arsitektur.

Bagian ini menjelaskan lebih lanjut rincian-rincian elemen yang terdapat dalam arsitektur.

High level design memodelkan kelompok-kelompok elemen sistem dari berbagai view yang berbeda. Tim Pengembang dapat menggunakan satu atau lebih view berikut :

1) Conceptual atau logical view

View ini memperlihatkan elemen-elemen fungsional logik dari sistem, setiap komponen merepresentasikan pengelompokan fungsionalitas.

2) Process View

View ini merupakan runtime view dari sistem. Komponen-komponennya berupa threads atau proses-proses atau aplikasi-aplikasi terdistribusi.

3) Physical View

View ini adalah untuk distributed system. Komponen-komponennya berupa physical processors yang menjalankan bagian-bagian sistem.

4) Module View

View ini untuk project management dan code organization. Komponen-komponennya umumnya berupa files atau directories. View ini memperlihatkan bagaimana directory structure dan development environment akan dirancang.

5) Security View

View ini umumnya terfokus pada komponen-komponen yang bekerja sama untuk menyediakan fitur-fitur pengaman sistem. View ini biasanya merupakan subset dari Conceptual view.

e. Low Level Design

Bagian ini menyajikan deskripsi design level bawah yang secara langsung mendukung konstruksi modul-modul sistem.

f. User Interface Design

User Interface Design menyajikan deskripsi desain yang secara langsung mendukung konstruksi user interface screens, termasuk rincian perilaku umum yang dimiliki semua screen, common look feel seperti perilaku menu, popup menu, toolbars, status bar, drag and drop mouse juga harus dijelaskan.

4. Implementasi Sistem

Implementasi Sistem dilakukan berdasarkan rancangan sistem yang telah dihasilkan pada tahap sebelumnya.

5. Uji Coba Operasional

Untuk menjamin beroperasinya sistem informasi yang baru sebagaimana yang diharapkan, maka uji coba operasional mutlak harus dilaksanakan. Uji coba operasional harus dilakukan dalam satu periode waktu yang mencerminkan siklus hidup sistem sehari-harinya.

6. Pelatihan bagi para calon pengguna sistem.

Untuk menjamin kelangsungan operasi sistem informasi yang baru maka selama pekerjaan berlangsung harus terjadi alih teknologi dari pihak Tim Pengembang kepada pihak calon pengguna sistem. Namun demikian, tetap diperlukan periode waktu yang bersifat khusus guna merealisasikan alih teknologi secara efektif. Karena itu menjelang akhir pekerjaan Tim Pengembang harus memberikan pelatihan kepada para calon pengguna sistem.

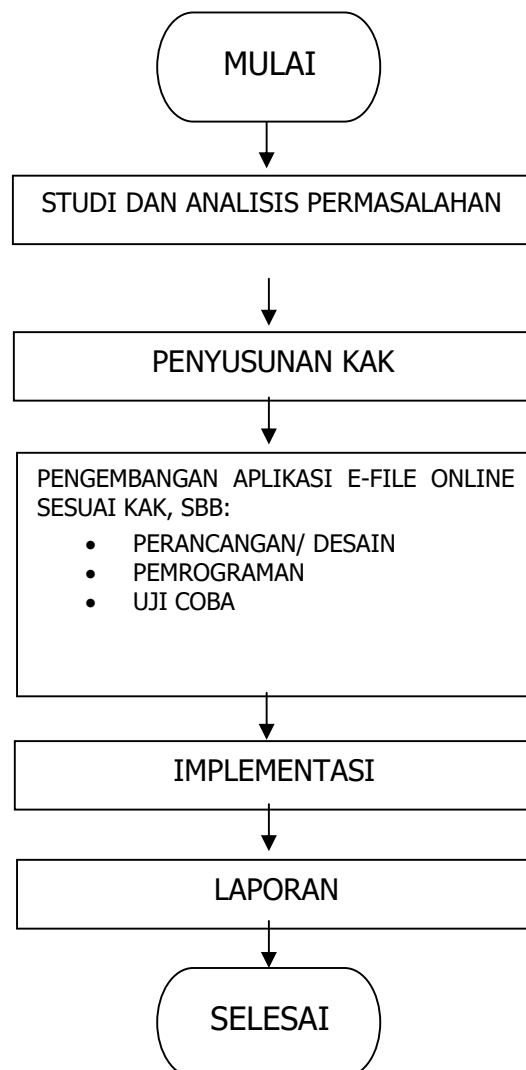
Pelatihan harus mencakup instalasi dan kustomisasi (pengadministrasian) pengoperasian dan pemeliharaan sistem. Peserta yang akan dilatih terdiri atas : operator, administrator dan pengguna akhir (end-user).

F. KEBUTUHAN PERSONIL

1. METODOLOGI

Metodologi dan pendekatan yang dipergunakan dalam Pengembangan Aplikasi e-File Online adalah dengan memperhatikan teknologi terbaru yang berkembang pada saat ini, dengan memperhatikan kecepatan, ketepatan dan kecermatan dalam perhitungan dan pencarian data.

Kegiatan Pengembangan Aplikasi e-File Online dilaksanakan dalam bentuk pembuatan sebuah aplikasi berbasis web melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

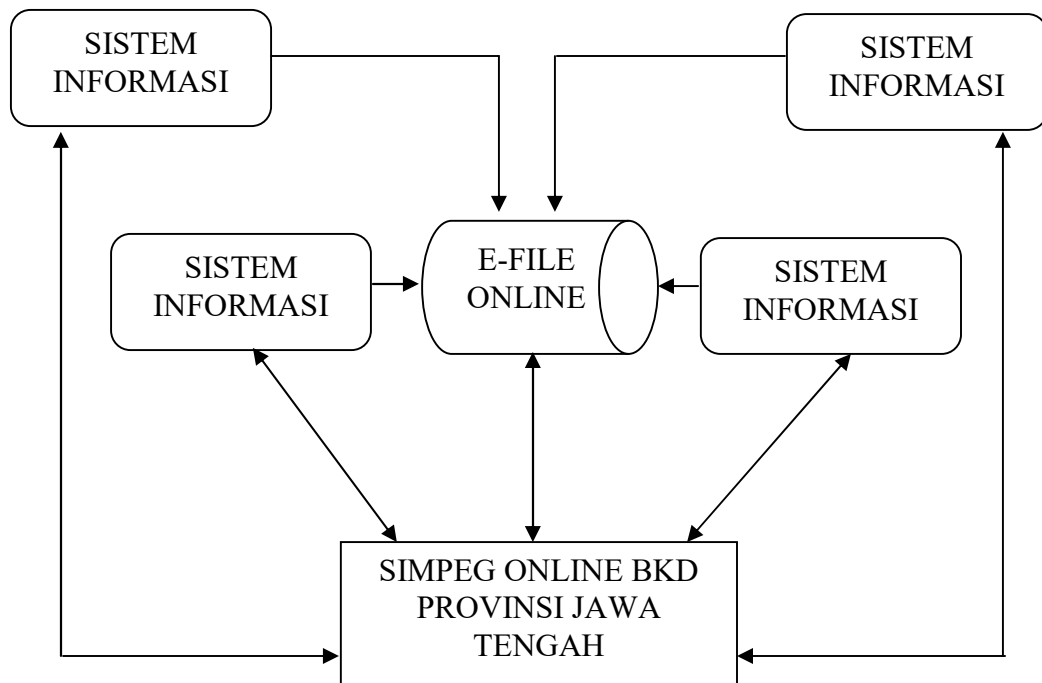


Komponen Sistem :

- a. Arsitektur sistem : berbasis Web
- b. Database MySQL dan Pemrograman dengan PHP
- c. Server Aplikasi (Operating System Linux)

2. ALUR KERJA APLIKASI

Alur kerja e-File Online sebagai berikut;



G. KELUARAN KEGIATAN

Keluaran yang dihasilkan dari pelaksanaan pekerjaan ini adalah :

1. Perangkat lunak Aplikasi e-File Online;
2. Dokumentasi yang berkaitan dengan pengembangan aplikasi, antara lain kebutuhan sistem, desain sistem, konfigurasi sistem dan arsitektur program;
3. Program dengan *Source Code*;
4. Dokumentasi seluruh sistem dan perangkat lunak berupa buku manual;
5. Dokumentasi SOP (*System Operation Procedure*);
6. Instalasi aplikasi;
7. Pelatihan, pendampingan/asistensi, garansi dan pemeliharaan.

Media dokumentasi pada kegiatan ini dibuat dalam format *softcopy* dan *hardcopy*. Format yang digunakan dalam dokumentasi dalam bentuk *softcopy* adalah menggunakan standar format MS Office atau PDF. Dokumen yang diserahkan tersebut harus merupakan versi final dari aplikasi yang telah dikembangkan/dibangun melalui tahapan pengujian dan integrasi sistem aplikasi.

H. KEBUTUHAN PERSONIL & PERALATAN

Untuk memperoleh hasil sebagaimana yang diharapkan, sesuai dengan tahapan-tahapan kegiatan dibagi menjadi kelompok kerja (tim), yaitu :

1. Tim Teknis Perancangan
2. Tim Teknis Pemrograman
3. Tim Evaluasi

Untuk kebutuhan tersebut, maka diperlukan beberapa tenaga ahli yang memenuhi kualifikasi yang memadai dan peralatan, sebagai berikut :

NO	URAIAN	TINGKAT	JML	WKT	PENGALAMAN	
I	Biaya Langsung					
	Personel					
	A. Tim Ahli	- Team Leader	S2-Teknik Informatika	1 Org	1,5 Bln	Min 1 thn
		- Ahli Analis Sistem	S1-Teknik Informatika	1 Org	1,5 Bln	Min 2 thn
		- Ahli Database	S1-Sistem Informasi	1 Org	1,5 Bln	Min 1 thn
		- Programmer	S1-Teknik Informatika	1 Org	1,5 Bln	Min 1 thn
		- Ahli Jaringan Komputer	S1-Teknik Komputer	1 Org	1 Bln	Min 1 thn
		B. Tenaga Penunjang				
	- Tester	Minimal D3 TI	1 Org	1,5 Bln		
	- Administrasi	Minimal D3	1 Org	1,5 Bln		
II	Biaya Langsung					
	Non Personel					
	A. ATK	- Kertas HVS 70 gr		6 Rim		
		- DVD+R Blank (50 pcs)		1 Pak		
		- USB Flashdisk 16GB		3 Buah		
		- Refill Toner Printer Laserjet		1 Buah		
	B. Pelatihan	- Trainer		1 org		
		- Snack		8 org		
		- Makan		8 org		
		- Penggandaan Modul		8 org		
C. Biaya Pembuatan Laporan	- Laporan Awal		10 Buku			
	- Laporan Akhir		10 Buku			
	- Manual Book		10 Buku			

Uraian Tugas Tim Teknis Aplikasi masing-masing personel, sebagai berikut :

1. Tenaga Ketua Tim (*Team Leader*), bertugas membuat rencana kerja kegiatan, bertanggung jawab atas koordinasi tim serta integrator sistem meliputi aplikasi dan jaringan komputer.
2. Tenaga Ahli Analis Sistem, bertugas sebagai perancang desain input, desain proses serta desain output
3. Tenaga Ahli Programmer/*Application Development*, bertugas sebagai penerjemah rancangan kedalam *script/ coding* bahasa pemrograman.
4. Tenaga Ahli Database, bertugas membuat desain database.
5. Tenaga Ahli Jaringan Komputer, bertugas menganalisis kebutuhan jaringan.
6. Tenaga Penguji (*Tester*), bertugas untuk melakukan pengujian sistem.
7. Administrasi, bertugas mendokumentasikan sistem dan menyelesaikan seluruh proses administrasi kegiatan.

I. JADWAL PELAKSANAAN

Jangka waktu pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sesuai tahapan dengan rincian sebagai berikut :

No	Kegiatan	Maret 2018			April 2018		
		2	3	4	1	2	3
1	SPK						
2	Analisis dan perancangan sistem						
3	Pemrograman						
4	Uji coba						
5	Pelatihan						
6	Pelaporan						

J. PEMBIAYAAN

Pembiayaan Pengembangan/Pembuatan Aplikasi e-File Online pada Badan Kepegawaian Daerah dibebankan APBD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2017 Nomor : 03463/DPA/2017 tanggal 4 Januari 2017 dengan rekening 4.03.4.05.01.01.0025 Kegiatan Pengelolaan Data Tata Naskah Kepegawaian.

K. TEMPAT

Tempat penyerahan hasil Pengembangan aplikasi E-File adalah di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah, Jl. Stadion Selatan No.1 Semarang.

L. PELAPORAN

Laporan pelaksanaan kegiatan dibuat dalam rangkap 10 (sepuluh) dalam bahasa Indonesia, meliputi:

1. Laporan Pendahuluan, berisi :
 - a. Metodologi/Rencana pelaksanaan pekerjaan;
 - b. Alokasi Tim Ahli dan tenaga pendukung lainnya;
 - c. Jadwal kegiatan penyedia jasa.

Laporan harus diserahkan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sejak SPMK diterbitkan.

2. Laporan Akhir, berisi :
 - a. Memuat seluruh proses kegiatan dan pertanggungjawaban karena telah selesainya tahapan-tahapan kegiatan yang sudah dilakukan;
 - b. Dokumentasi lain yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan sistem.

Laporan harus diserahkan selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari kalender sejak SPMK diterbitkan dan disertai dengan CD berisi seluruh laporan dan hasil aplikasi sebanyak 10 (sepuluh) buah.

M. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) Aplikasi e-File Online ini disusun sebagai dasar pelaksanaan kegiatan, sehingga BKD Provinsi Jawa Tengah dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada, terutama dalam pengembangan aplikasi yang berhubungan dengan percepatan pelaksanaan pekerjaan.

KEPALA BIDANG DOKLAHTA

UTAMI RAHAJENG, S.H., M.M.

Pembina

NIP. 19700113 198903 2 002